PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE* TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DI KELAS V SDN 10 KUBANG PIPIK KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Oleh

GUSVA LENNY PUTRI
NIM : 95228

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE* TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DI KELAS V SDN 10 KUBANG PIPIK KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1)

OLEH

GUSVA LENNY PUTRI
NIM. 95228

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE* TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DI KELAS V SDN 10 KUBANG PIPIK KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

Nama	: Gusva Lenny Putri
NIM	: 95228
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Zuraida, M.Pd	Drs. Arwin,S.Pd
NIP. 19511221 197603 2 002	NIP. 19620331 198703 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative* Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di Kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Nama : Gusva Lenny Putri

NIM : 95228

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Desember 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Drs. Arwin, S.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd	(.....)
Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	(.....)
Anggota	: Drs. Zainal Abidin	(.....)

PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku
Pasti Aku akan menambahnya
Dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku
Maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".
(QS. Ibrahim : 7)

Karena Mu,Ya Allah
Kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan
Orang-orang yang aku cintai dan mengasihi aku
Namun
Kusadari perjuangan belum usai
Tujuan akhir belum tercapai
Cinta dan ridhomu
Karena hidup tidak berhenti sampai disini

Ya Allah ...
Tiada henti bibir ini mengucap Asma-Mu
Tiada lupa hati ini bertakbir pada-Mu
Dalam sujudku selalu mengadu
Karena Engkaulah sebaik-baiknya tempat mengadu
Dalam doaku mohon pada-Mu
'Tuk kabulkan cita-citaku

Suamiku tercinta
Kasih dan doamu begitu tulus
Aku memang bukan istri yang sempurna
Tapi aku akan mencoba terus menjadi yang terbaik
Anakku tersayang Daffa Maulana Aziz
bunda akan selalu berusaha untuk masa depanmu
Berkat doa tulus dari kalian, diijabah Allah Swt
Untuk Bunda meraih Gelar Sarjana Pendidikan

Ku persembahkan ...
Karya yang sangat berarti bagiku
Sebagai ungkapan terima kasih
Untuk setiap tetes peluh dan untaian doa
Yang tak pernah putus kepangkuan
Ayah (Martinus Alm) dan Ibunda tercinta (Rosniar)
Buat kakak-kakakku (Adismar, Januar dan Desmiati)
Terima kasih atas bantuan moril dan materil yang telah diberikan kepadaku

By: Gusva Lenny Putri

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2013

menyatakan,

GUSVA LENNY PUTRI
NIM : 95228

ABSTRAK

Gusva Lenny Putri, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di Kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa banyak siswa yang kurang menyenangi mata pelajaran IPS sehingga menimbulkan rasa malas serta berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti melalui penelitian tindakan kelas ini ingin mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di Kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk penelitian yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Dari hasil penelitian ini terlihat peningkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar. Penilaian RPP siklus I pertemuan 1 72%, pengamatan kegiatan guru 77%, kegiatan siswa 70%, sedangkan hasil belajar siswa 69,04. Siklus I pertemuan II penilaian RPP 81%, kegiatan guru 89%, kegiatan siswa 84%, dan hasil belajar siswa 75,88. Pada Siklus II penilaian RPP 94%, kegiatan guru 93%, kegiatan siswa 93%, sedangkan hasil belajar siswa 85,65. Jadi pembelajaran dengan penggunaan Model *Cooperative* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat beriring salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan alam Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari keterbelakangan dan kebodohan menuju kehidupan yang lebih maju dan berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul **" Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Di Kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam"**, Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa bayak peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati ijinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibuk Masniladevi,S.Pd.M.Pd, sela' ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd Selaku ketua UPP-IV Bukitinggi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Ibuk Dra Zuraida, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Arwin,S.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dra.Hj. Elma Alwi,M.Pd, Bapak Drs. Zuardi,M.Si, dan Bapak Drs. Zainal Abidin sebagai peguji skripsi dan dosen-dosen yang lainnya yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Kepala Sekolah SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso beserta guru-guru dan siswa kelas V yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kedua orangtua tercinta ayahanda Martinus (Alm) dan Ibunda Rosniar serta suami tercinta Antoni Suhendri dan anakku tercinta Daffa Maulana Aziz yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do’a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini

8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul

Abstrak i

Kata pengantar ii

Daftar isi v

Daftar lampiran ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 10

1. Hasil belajar 10

2. Hakekat Bidang IPS di Sekolah Dasar 11

3. Model Pembelajaran *Cooperative* 14

4. Model *Cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* 17

5. Model *Cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* dalam Pembelajaran IPS di Kelas V Semester II Sekolah Dasar 21

Kerangka Teori 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 28

1. Tempat Penelitian 28
2. Subjek Penelitian 28
3. Waktu Penelitian 28
B. Rancangan Penelitian 29
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian 29
2. Alur Penelitian..... 30
3. Prosedur penelitian 33
a. Studi Pendahuluan/Refleksi Awal 33
b. Tahap Perencanaan 34
c. Tahap Pelaksanaan Tindakan 35
d. Tahap Pengamatan..... 36
e. Tahap Refleksi……..... 37
C. Data dan Sumber Data..... 38
1. Data penelitian..... 38
2. Sumber data..... 39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ……..40
1. Teknik Pengumpulan Data……40
2. Instrumen Penelitian…….40
E. Analisis Data……..41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 43
1. Siklus I Pertemuan I..... 43
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... 43

b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I..... 45
c. Pengamatan Siklus I pertemuan I 53
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 53
2. Pengamatan Aktivitas Guru..... 55
3. Pengamatan aktivitas siswa 60
4. Penilaian Hasil Belajar Siswa……..63
2. Siklus I pertemuan 2 68
a. Perencanaan siklus I Pertemuan 2 68
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2 69
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan 2 76
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 77
2. Pengamatan Aktivitas Guru..... 78
3. Pengamatan Aktivitas Siswa..... 83
4. Penilaian Hasil Belajar Siswa……..86
d. Refleksi siklus I pertemuan II 90
3. Siklus II..... 94
a. Perencanaan Siklus II..... 94
b. Pelaksanaan Siklus II..... 96
c. Pengamatan Siklus II 103
1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran..... 104
2. Pengamatan aktivitas guru..... 106
3. Pengamatan aktivitas siswa 110
4. Penilaian hasil belajar siswa……..….114

d. Refleksi siklus II 117

B. Pembahasan 120

1. Pembahasan Siklus I 121

2. Pembahasan Siklus II 124

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 132

B. Saran 133

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I 137
2. Lembar materi pelajaran..... 142
3. Tes penempatan siklus I pertemuan I..... 145
4. Lembar kerja siswa Siklus I pertemuan I 147
5. Lembaran tes akhir siklus I pertemuan I..... 152
6. Hasil tes penempatan kelompok siklus I pertemuan I..... 155
7. Tingkat pengharagaan kelompok siklus I pertemuan I.....156
8. Hasil penilaian kognitif 157
9. Hasil penilaian afektif 158
10. Hasil penilaian psikomotor..... 161
11. Rekapitulasi hasil belajat siswa siklus I pertemuan 1 164
12. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 1..... 165
13. Hasil observasi untuk guru Siklus I pertemuan I..... 169
14. Hasil observasi untuk siswa Siklus I pertemuan I 175
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 181
16. Lembar materi pelajaran..... 186
17. Tes penempatan siklus I pertemuan 2 188
18. Lembar kerja siswa Siklus I pertemuan 2 190
19. Lembaran tes akhir siklus I pertemuan 2..... 193
20. Hasil tes penempatan siklus I pertemuan 2 195
21. Tingkat pengharagaan kelompok siklus I pertemuan 2..... 196
22. Hasil Penilaian kognitif..... 197
23. Hasil Penilaian afektif 198
24. Hasil Penilaian psikomotor..... 201
25. Rekapitulasi nilai siswa siklus I pertemuan 2..... 204
26. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan 2 205
27. Hasil observasi untuk guru Siklus I pertemuan 2 209

28. Hasil observasi untuk siswa Siklus I pertemuan 2 215
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 221
30. Lembar materi pelajaran 226
31. Tes penempatan siklus II 228
32. Lembar Kerja Siswa Siklus II 230
33. Lembaran tes akhir siklus II 234
34. Hasil tes penempatan siklus II 237
35. Tingkat pengharagaan kelompok siklus II 238
36. Hasil Penilaian kognitif 239
37. Hasil Penilaian afektif 240
38. Hasil Penilaian psikomotor 243
39. Rekapitulasi nilai siswa siklus II 246
40. Hasil penilaian RPP siklus II 247
41. Hasil observasi untuk guru Siklus II 251
42. Hasil observasi untuk siswa Siklus II 257
43. Rekap hasil pembelajaran siklus I 263
44. Rekap hasil pembelajaran siklus I dan siklus II 264

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Depdiknas (2008:162) menyatakan "IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial". Menurut Mulyasa (2005:164) "IPS merupakan suatu bahan kajian yang terpadu sebagai penyederhanaan, adaptasi, seleksi, modifikasi yang diorganisasikan dari konsep–konsep dan keterampilan–keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi" IPS mengkaji gejala dan masalah sosial di masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian IPS sebagai mata pelajaran memiliki bidang garapan yang luas untuk dipelajari yang meliputi semua aspek kehidupan manusia di masyarakat.

Lebih lanjut Mulyasa (2005:165) menyatakan mata pelajaran IPS bertujuan "Agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga peserta didik bangga sebagai bangsa Indonesia".

Kunandar, (2007:42) "Pembelajaran IPS harus disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian siswa, serta motivasi siswa dalam belajar". Seorang guru harus mampu menyusun dan melaksanakan strategi dan teknik pembelajaran yang aktif,

inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, guru juga harus menguasai berbagai macam strategi atau teknik sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana kondusif dan menyenangkan yang nantinya dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi di SD N 10 Kubang Pipik penulis melihat bahwa kegiatan pembelajaran IPS di SD N 10 Kubang yang berpusat pada guru (teacher centerd). Guru masih melakukan metode ceramah terutama dalam pembelajaran IPS. Pada saat proses pembelajaran guru saat ini cenderung pada pencapain target kurikulum dibanding pencapaian daya serap materi pembelajaran. Guru yang belum dapat membimbing siswa secara baik dalam bekerjasama. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi guru. Dalam penyampain materi, pada umumnya guru menggunakan metode yang didominasi dengan metode ceramah dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Dan sangat kurang sekali peluang bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang apa yang diterimanya di saat pembelajaran berlangsung.

Sebagai akibat dari kondisi yang dikemukakan diatas berdampak pada siswa, dimana siswa kurang aktif dalam belajar karena terbiasa menerima penyampain materi oleh guru. Siswa sulit dalam menghafal materi karena terlalu banyak siswa kurang berani berbicara untuk mengemukakan pendapat siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan penyampain materi oleh guru tanpa memahami betul materi pembelajaran. Dengan demikian suasana

pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif dan berakibat pada hasil belajar siswa rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa ini dibuktikan dari hasil ujian semester satu IPS kelas V masih banyak dibawah KKM yaitu rata-rata 63. Berdasarkan keputusan kepala sekolah ditetapkan KKM yang harus dicapai adalah 73. Berarti nilai IPS yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata. Nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester I kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam 2012\2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai IPS	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.R	73	52	-	v
2	AN	73	39	-	v
3	A.S	73	40	-	v
4	IF	73	58	-	v
5	R.R	73	53	-	v
6	G.E.P	73	78	v	-
7	N.A	73	55	-	v
8	D.M	73	44	-	v
9	F.Y	73	54	-	v
10	NO	73	38	-	v
11	RH	73	29	-	v
12	R.S	73	75	v	-
13	S.A	73	77	v	-
14	T.A.L	73	59	-	v
15	W.A	73	76	v	-
16	U.M	73	78	v	-
17	R.Y.P	73	52	-	v
18	T.M	73	52	-	v
19	ZL	73	44	-	v
Jumlah			1053	5	14
Rata-rata			55,42		
Persentase				26%	74%

Sumber : data primer SDN 10 Kubang Pipik Kec. Baso Kab Agam 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pembelajaran IPS diperoleh rata-rata 55,42. Sedangkan KKM yang ditetapkan 73. Siswa yang tidak tuntas 14 orang sedangkan yang tuntas hanya 5 orang. Seharusnya pada siswa, berani mengemukakan pendapat agar pembelajaran menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Memperhatikan masalah di atas perlu kiranya dikembangkan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan siswa agar lebih kreatif serta kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya. *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif langkah untuk mengatasi permasalahan di atas. Untuk itu penulis mencoba menerapkan suatu strategi pembelajaran *Cooperatif* yang dapat melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization,* dengan harapan aktivitas belajar siswa lebih meningkat dalam pembelajaran IPS. Model pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membentu terhadap siswa yang lain yang membutuhkan bantuan.

Salah satu ciri pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* adalah kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen. Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara karena pembelajaran kooperatif keberhasilan

kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian siswa yang pandai dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memehami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

Dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* setiap siswa yang lebih pintar diharapkan mampu untuk menjadi asisten atau pembimbing (tutor sebaya) secara individu bagi temannya yang kurang memahami suatu materi, sehingga dalam kelompok tersebut akan terbentuk suatu pemahaman yang sama dengan tingkat kemampuan yang sama terhadap materi yang dipelajari. Sehingga bisa dikatan pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* adalah penggabungan antara belajar secara kooperatif dan secara individu.

Dengan model pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* diharapkan pada siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif, dan tumbuh rasa social yang tinggi. Siswa juga diajarai bagaimana bekerjasama dalam satu kelompok, diajari menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman lain dan sebagainya. Sehingga siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahann yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

Menurut Slavin (2008:15) dalam pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* para siswa memasuki pengetahuan individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka dalam kelompok, teman satu kelompok memeriksa hasil kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah. Sementara itu, menurut Retna (2007:3) dalam pembalajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dimana sebagai berikut:

> Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa) yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sidah disiapkan oleh guru, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Keheterogenan kelompok mencakup jenis kelamin, ras, agama (kalau mungkin), tingkat kemampuan (tinggi, sedang, rendah), dan sebagainya. Kemudian guru memberikan tes formatif sesuai dengan sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.

Pada pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* guru tidak lagi berperan sebagai narasumber satu-satunya tetapi berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan keterampilan social sebagai bekal dalam hidup bermasyarakat sehingga penggunaan model pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat dipakai dalam pembelajaran IPS.

Dari uraian diatas peneliti mencoba melakukan penelitian di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di Kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti secara umum merumuskan permasalahan sebagai berikut "Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS denagn Menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di Kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam."

Permasalahan tersebut dibahas lagi secara khusus adalah sebagai berikut: :

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu bayangan bagi pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi guru, penerapan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang memerlukan pemahaman yang mendalam.

2. Bagi penulis penerapan pembelajaran dengan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam mengajarkan konsep-konsep IPS di SD dengan Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI).*
3. Bagi instansi terkait dapat menciptakan belajar yang lebih baik, menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

I. Hasil Belajar

Setiap saat manusia dalam kehidupannya selalu mengalami proses pembelajaran yang didapat secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar. Setelah proses pembelajaran tersebut, diharapkan adanya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan–perubahan itu dinamakan dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran. Apabila sudah tampak prestasi seseorang atau kelompok dalam beberapa pelajaran, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar.

Sapriya (2006:58) mengatakan hasil belajar adalah "Apabila seseorang atau kelompok dalam beberapa pelajaran telah menunjukkan prestasi dalam beberapa periode tes untuk satu mata pelajaran".

Menurut Sardiman (2008:51) menyatakan hasil belajar adalah "Suatu proses belajar mengajar selalu memunculkan pemahaman atau pengertian atau menimbulkan reaksi atau jawaban yang dapat dipahami dan diterima akal".

Sedangkan menurut Nawawi (dalam Theresia, 2007:3) mengemukakanbahwa "Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang

dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu."

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setalah mengikuti pembelajaran menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor siswa disetiap mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam melaksanakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Menentukan keberhasilan siswa tidaklah mudah. Untuk itu, guru diharapkan dapat melaksanakan penilaian dengan baik dan tepat.

II. Hakikat Bidang IPS di Sekolah Dasar

a. Pengertian IPS

IPS merupakan ilmu pengetahuan baru mulai diketengahkan dalam kurikulum sekolah. Mata pelajaran ini memfungsionalkan dan merealisasikan ilmu-ilmu sosial yang bersifat teoritik kedalam dunia kehidupan nyata masyarakat.

Sapriya (2006:3) menyatakan "Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perpaduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi budaya dan sebagainya yang diperuntukkan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan".

Selain itu, Mulyasa (2005:2) menyatakan "Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu sebagai penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep

keterampilan–keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi".Depdiknas (2006:575) juga menyatakan "Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai tingkat dasar sampai ketingkat menengah. Serta mengkaji separangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi mencakup gejala dan masalah–masalah sosial seperti bidang sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

b. Tujuan Pendidikan IPS

Pada dasarnya pembelajaran IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kecerdasan sosial pada siswa agar mampu berfikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian hukum, bersikap ilmiah dalam memandang, menganalisa, serta mentelaah kehidupan nyata yang dihadapinya.

Namun menurut Sapriya, (2006:11) mengemukakan "Tujuan pembelajaran IPS yaitu :

> 1) Untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya, 2) Untuk menumbuhkan warga Negara yang baik, 3) dapat menampung para siswa untuk studi lanjut ke universitas maupun yang akan terjun langsung pada kehidupan masyarakat, 4) dapat memperoleh kesempatan untuk memecahkan konflik inti operasional maupun antar personal".

Kohasih (dalam Sapriya, 2006:13) mengemukakan :

> "1) Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian/pengetahuan berdasarkan data generalisasi serta konsep ilmu tertentu dari berbagai cabang ilmu sosial, 2) Membina siswa agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja, dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebgaimana diharapkan ilmu–ilmu sosial, 3) Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai, dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual, 4) Membina siswa kearah turut mempengaruhi nilai–nilai kemasyarakatan serta dapat mengembangkan, menyempurnakan nilai–nilai yang ada pada dirinya, 5) Membina siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik secara individu maupun sebagai warga Negara".

Depdiknas (2008:162) juga menyatakan "Bidang studi IPS bertujuan untuk :

> 1) Mengenal konsep–konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecah masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai–nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemamuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui pemahaman terhadap nilai–nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu, siswa juga dapat berfikir logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS adalah pelajaran sangat erat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta.

Mulyasa (2005:3) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi: 1) Keluarga, lingkungan ketetanggaan dan lingkungan sekolah, 2) Masyarakat setempat, 3) Indonesia, 4) Indonesia dan dunia”.

Depdiknas (2008:163) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek–aspek sebagai berikut : 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, berkelanjutan, dan pembahasan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya. Dari semua ruang lingkup diatas, penulis mengambil materi tentang menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang mengacu pada waktu, bekelanjutan dan pembahasan.

III. Model Pembelajaran *Kooperatif*

a. Pengeretian Pembelajaran *Kooperati*f

Pembelajaran *Cooperatif* merupakan salah satu pembelajaran kelompok yang banyak melibatkan siswa. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil, biasanya terdiri dari empat orang atau lebih yang diberi tanggung jawab saling membantu untuk mencapai ketuntasan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapar Slavin (1997:284) ”Pembelajaran *Cooperatif* merupakan pembelajaran yang melibatkan

siswa bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi".

Pembelajaran *Cooperatif* lebih dari sekedar belajar bersama, ciri yang membedakan belajar *Cooperatif* dengan belajar kelompok adalah pada tanggung jawab individu. Pada pembelajaran *Cooperatif* setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mengembangkan pemahaman kelompoknya, sebagai kesatuan yang bersifat sosial dalam membentuk komitmen bersama. Menurut Slavin (1995:2) "Pembelajaran *Cooperatif* adalah suatu model pembelajaran, dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, dan saling membatu satu sama lainnya."

b. Tujuan Pembelajaran *Cooperatif*

Slavin dalam Ibrahim (2000: 8-9) mengemukakan model pembelajaran *Cooperatif* mempunyai tiga tujuan, yaitu:

> (1)Hasil belajar akademik Pembelajaran *Cooperatif* dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok rendah maupun kelopok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa berkemampuan tinggi dapat menjadi tutor bagi siswa yang berkemampuan rendah sehingga pengetahuannya dapat lebih mendalam. Sedangkan bagi siswa berkemampuan rendah dapat meningkatkan hasil belajar, retensi atau penyimpangan materi pelajaran lebih lama.(2)Penerimaan terhadap keragamanPembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atau tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan stuktur penghargaan *Cooperatif*, belajar untuk menghargai satu sama lain.(3)Pengembangan keterampilan sosial Pembelajaran *Cooperatif* bertujuan mengajarkan keterampilan kerjasama dan kolaborasi.

Slavin menjelaskan bahwa tiga tujuan yang dicapai siswa dalam pembelajaran *Cooperatif,* yaitu peningkatan dalam prestasi akademik, penerimaan akan keragaman latar belakang kehidupan untuk saling bekerja sama dan pengembangan keterampilan sosial siswa baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Menurut Ibrahim (2000:17), pembelajaran *Cooperatif* memiliki dampak yang amat positif untuk siswa yang mempunyai hasil belajar rendah. Hal ini terlihat pada motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa pada pembelajaran *kooperatif* terlertak pada struktur pencapaian tujuan saan siswa melaksanakan kegiaan. Siswa yakin bahwa tujuan mereka akan tecapai jika siswa lain juga akan mencapai tujuan tersebut.

c. Model-model *Cooperatve Learning*.

Cooperative learning memiliki beberapa tipe. Pembagian tipe tersebut berbeda untuk setiap ahli. Menurut Nur (2006:51-77) membagi *Cooperative Learning* atas : "1) *Student Teams Achievement Division* (*STAD*). 2) *Teams_Games-Tournaments* (*TGT*). 3) *Team-Assisted Individualization* (*TAI*). 4) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*). 5) *Group Investigation* (*GI*). 6) Model *jigsaw.* 7) Model *Co-op*."

Sedangkan menurut Maryono (2008:80) membagi *Cooperatif Learning* atas:"1) S*tudent Teams-Achievement Division* (*STAD*) 2)

Teams-Games-Tournaments (*TGT*), 3) *Jigsaw, 4) Think-Pair-Share* (*TPS*), 5) *Numbered-Head-Together* (*NHT*)"

Jadi berdasarkan pendapat diatas, maka berikut tipe model *cooperative Learning* : 1) *Student Teams Achievement Division* (*STAD*). 2) *Teams_Games-Tournaments* (*TGT*). 3) *Team-Assisted Individualization* (*TAI*). 4) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*). 5) *Group Investigation* (*GI*). 6) Model *jigsaw*. 7) Model *Co-op 8) Think-Pair-Share* (*TPS*), 9) *Numbered-Head-Together* (*NHT*).

Dari tipe-tipe pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe dimana masing-masing tipe memiliki langkah-langkah pembelajaran yang berbeda. Adapun yang penulis ambil untuk diteliti adalah model *Cooperative* Tipe *Team-Assisted Individualization* (*TAI*).

IV. Model *Kooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization*

a. Pengertian *Team Assisted Individualization* (TAI)

Pembalajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dikembangkan oleh Slavin. Pembelajaran c*ooperatif* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil, saling membantu untuk mempelajari suatu materi. *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat diterjemahkan sebagai "Bantuan Indivudual dalam Kelompok

(BIDAK). Menurut Slavin (2010:190) mengemukakan bahwa "TAI berupa metode-metode yang mengkombinasikan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual."

Pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* yang merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan dalam model ini, diterapkan bimbingan antar teman yaitu siswa yang pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah. Disamping itu dapat meningkatkan partisipasi siwa dalam kelompok kecil. Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah dapat terbantu memyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Sementara itu menurut Retna (2007:3) adalah:

> Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa) yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sidah disiapkan oleh guru, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Keheterogenan kelompok mencakup jenis kelamin, ras, agama (kalau mungkin), tingkat kemampuan (tinggi, sedang, rendah), dan sebagainya. Kemudian guru memberikan tes formatif sesuai dengan sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas pengertian pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* adalah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Dalam pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa) yang

heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya dan sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.

b. Tujuan / fungsi *Team Assisted Individualization*

Di dalam pembelajaran *cooperatif*, siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2-5 orang dalam tiap kelompok dengan kemampuan yang heterogen dan terdiri dari campuran siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin dan suku yang berbeda (Lie, 2002:45). Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan pendapat dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakang. Selain kerja kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan (Slavin, 1995). Perlu ditekankan kepada siswa bahwa mereka belum boleh mengakhiri diskusinya sebelum mereka yakin semua anggota timnya telah menyelesaikan seluruh tugas. Apabila seorang siswa memiliki suatu pertanyaan, teman satu kelompok diminta untuk menjelaskan sebelum menanyakan jawabannya kepada guru. Pada saat siswa bekerja dalam kelompok guru berkeliling diantara anggota kelompok, memberikan pujian dan mengamati bagaimana kelompok bekerja.

c. Keunggulan *Team Assisted Individualization (TAI)*

Disamping itu pembelajaran *kooperatif tipe Team Assisted Individualization* memiliki beberapa keunggulan / keuntungan menurut Suyitno (dalam Dewi:2006:15) antara lain : "1). Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya 2). Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemempuan dan keterampilannya. 3). Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan menyelesaikan permasalahannya. 4). Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok." Sedangkan menurut Fajar (2007:1): "Pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization merupakan pembelajaran yang merancang sebuah bentuk pembelajaran kelompok dengan cara menyuruh para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok pembelajaran *kooperatif* dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah serta saling memotovasi untuk berprestasi."

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan keuntungan pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* adalah siswa yang lemah dapat terbantu karena bekerja sama dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah sehingga termotivasi untuk berprestasi.

d. Langkah – langkah *Team Assisted Individualization (TAI)*

Langkah-langkah penerapan pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* oleh Slavin (2010:195-200)

yaitu: “1). Materi kurikulum 2). Tes penempatan. 3). Teams 4). Belajar kelompok 5). Unit keseluruhan 6). Tes akhir 7). Skor tim dan rekognisi tim.”

Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati (2010:1-3) “TAI merupakan pembelajaran *cooperatif* yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu: 1). Materi kurikulum 2). Tes penempatan. 3). Teams 4). Belajar kelompok 5). Unit keseluruhan 6). Tes akhir 7). Skor tim dan rekognisi tim.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* adalah sebagai berikut: 1). Materi kurikulum 2). Tes penempatan. 3). Teams 4). Belajar kelompok 5). Unit keseluruhan 6). Tes akhir 7). Skor tim dan rekognisi tim.” Dan penulis mengambil langkah-langkah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* oleh Slavin

V. Penggunaan Langkah Model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Pembelajaran IPS di kelas V Semester II Sekolah Dasar

Penggunaan model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi kelompok yang mana setiap kelompok beranggotakan empat orang siswa. Sebelum pembelajaran

dimulai, terlebih dahulu disiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* . Tahap pertama dalam model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dilaksanakan satu minggu atau tiga hari sebelum pembelajaran dimulai agar siswa bisa mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran, karena pembelajaran dengan model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* siswa harus mempersiapkan sumber-smber yang berguna untuk memecahkan yang akan dikaji dalam pembelajaran.

Penerapan pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ada di atas, langkah langkah pembelajran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan adalah sebagai berikut:

1). Materi-materi kurikulum

Yaitu semua siswa membaca materi pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam kurikulum. Siswa terlebih dahulu belajar secara individu dengan membaca dan memahami materi yang telah dipersiapkan guru sebelumnya yaitu menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerekaan.

2). Tes penempatan

Setelah siswa belajar secara individual maka siswa di tes untuk mengetahui kemempuannya dari hasil belajar secara individu tadi. Tes ini digunakan untuk pertimbangan memasuki kelompok kooperatif yang akan dibentuk.

3). Teams

Berdasrkan dari hasil tes secara individu, kemudian dibentuk kelompok *cooperatif* secara heterogen dengan anggota 4-5 siswa perkelompok. Kemudian siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing.

4). Belajar kelompok

Dalam kelompok siswa melakukan tanya jawab dalam memecahkan masalah yang ditemui waktu mengerjakan tugas secara individual sebelumnya, kemudian setiap anggota kelompok mengerjakan LKS yang diberikan secara bersama dalam kelompok masing-masing.

5). Unit keseluruhan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah salah satu kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok yang tidak tampil memeberikan tanggapan terhadap persentasi kelompok yang tampil. Setelah diskusi mempersentasikan hasil kerja kelompok selesai, guru memberikan penguatan terhadap materi tentang menghargai jasa dan peranan

tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan yang ditampilkan siswa.

6). Tes akhir

Siswa mengerjakan tes tentang materi tentang menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan yang telah dipelajari, sejauhmana pemahaman dari materi tersebut.

7). Skor tim dan rekognisi tim

Pada akhir pembelajaran guru menghitung skor yang didapatkan masing-masing kelompok. Skor ini diperoleh dari rata-rata skor individu. Criteria yang digunakan dalam model pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan yaitu criteria tinggi untuk kelompok super (skor 85-100), criteria menengah atau kelompok hebat (skor 70-85) dan criteria minimum untuk kelompok baik (skor <70).

Penilaian proses dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dilakukan dengan menilai beberapa aspek yaitu : penilaian pengetahuan (kognitif) siswa dalam memikirkan jawaban dari pertanyaan / isu yang diajukan guru. Penilaian keterampilan (psikomotor) siswa dalam memecahkan masalah dalam kelompok, penilaian nilai sikap (afektif) siswa dalam menyajikan jawaban dari hasil kerja kelompok. Karena pembelajaran IPS dengan model

Cooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* ini dilaksanakan dengan metode diskusi kelompok maka penilaian juga dilakukan terhadap keaktifan siswa, kemampuan bekerja sama, cara menyampaikan pendapat dan percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat.

B. Kerangka Teori

Upaya guru untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa, diantaranya menciptakan suatu kondisi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan hasil belajar. Untuk itu seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pembelajaran *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI).* Karena pembelajaran dengan model tersebut dapat meningkatkan prestasi pemahaman siswa, sikap kerja sama dan rasa saling ketergantungan antar sesama siswa sehingga pembelajaran individu terbantu. Pada pembelajaran ini siswa diharapkan dapat berfikir secara individu setelah diberikan suatu soal atau masalah, kemudian siswa yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok itu mendiskusikan penyelesaian dari masalah atau soal tersebut, lalu salah satu kelompok atau anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan teman-teman yang lain memperhatikan presentasi tersebut, dapat juga memberikan pendapat atau saran jika perlu.

Dengan perlakuan ini diharapkan aktifitas siswa dalam belajar IPS di dalam kelas akan lebih meningkat sehingga hasil belajar siswa juga dapat

meningkat. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk skema seperti berikut:

Bagan 1. Kerangka Teori Penelitian

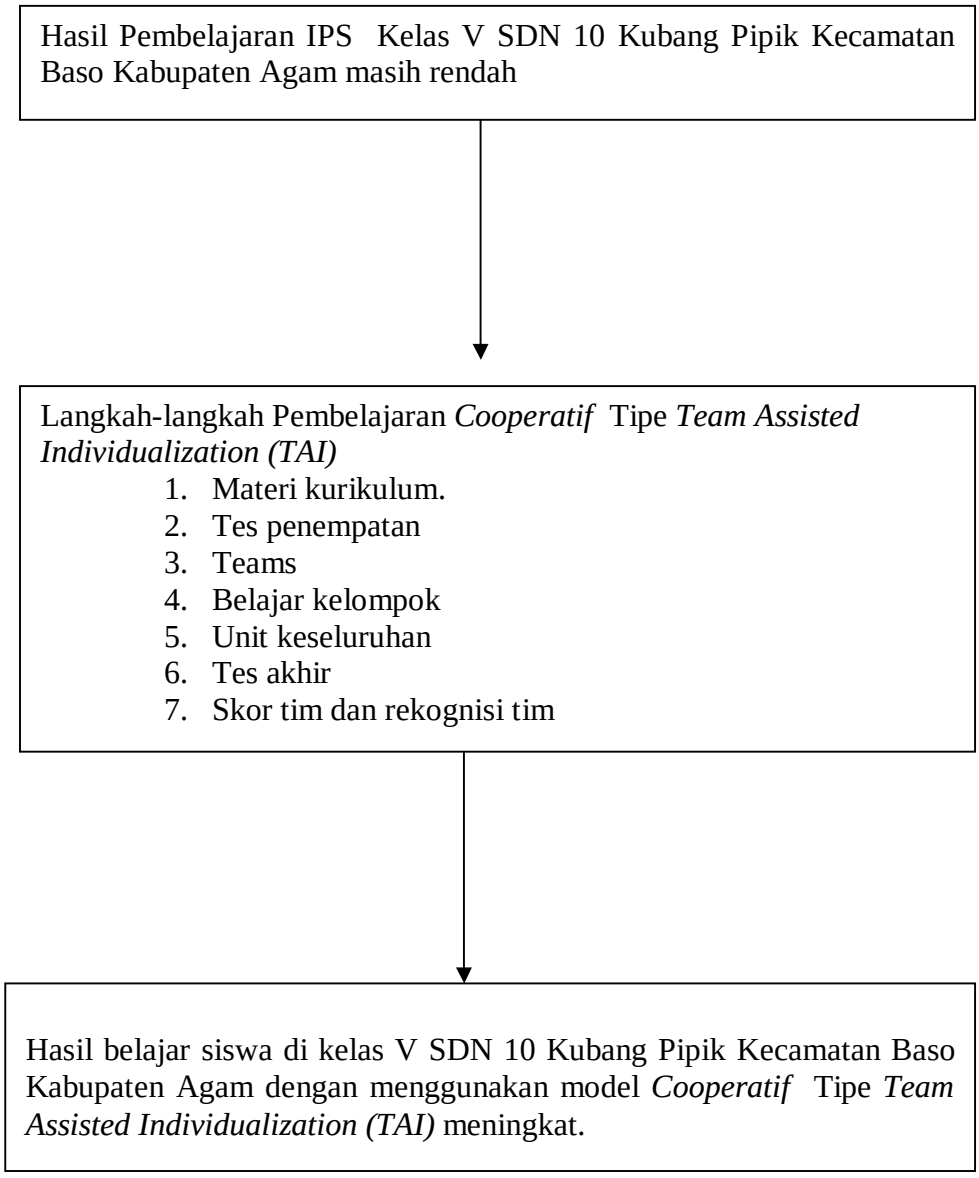

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan pendekatan *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamsikan kemerdekaan di kelas V SD Negeri 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini. Simpulan dan saran peneleti diuraikan sebagai barikut:

A. Simpulan

Penggunaan model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam pembelajaran IPS terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran di kelas V SDN 10 Kubang Pipik Kecamatan Baso Kabuoaten Agam. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Masing-masing aspek akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu perlu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* disusun berdasarkan program semester II tahun pelajaran 2012 / 2013, yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006). Dari

hasil penilaian perencanaan yang dibuat mulai dari siklus I sampai ke siklus II terus mengalami peningkatan.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperative tipe TAI dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Langkah-langkah model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* yaitu :(1) Materi kurikulum; (2) Tes penempatan; (3) Teams; (4) Belajar Kelompok; (5) Unit keseluruhan; (6) Tea akhir; (7) Skor tim dan rekognisi tim". Pelaksanaan pebelajaran juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan baik penilaian dari aspek guru maupun dari aspek siswa.
3. Hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 10 Kubang Pipik dengan menggunakan *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* mengalami kenaikan yaitu rata-rata nilai hasil belajar siswa siklus I pertemuan I 69,04 . Pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 75,88, sedangkan siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,65 Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa sejak siklus 1 pertemuan I sampai kepada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan belajar *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI),* karena pemilihan pendekatan belajar *Cooperatif* Tipe *Team*

Assisted Individualization (TAI) merupakan salah satu alternative pemilihan model pembelajaran bisa lebih bermakna.

2. Untuk menerapkan pendekatan belajar *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam pembelajaran sebaiknya terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan belajar *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*, yaitu mempelajari materi berdasarkan kurikulum, tes penempatan, teams, pengajaran kelompok , belajar kelompok, unit keseluruhan, tes akhir dan skor tim/rekognisi tim agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam penilaian hasil belajar dengan menggunakan model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* guru harus memahami bagaimana cara menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperatif* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI).*

DAFTAR RUJUKAN

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Puskur-BNSP

Elly Herliani dan Indrawati. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. (online) http://www.p4tkipa.org/data/penelitianhasilblj.pdf, diakses 26 Agustus 2011)

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mangajar*. Jakarta: Bumi Aksara

IGAK Wardhani, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Gravindo Persada

Masnur Muslich. 2008. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara

M. Toha Anggoro, dkk.2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nawawi. 2011. *Pengertian Hasil Belajar*. (Online) http://massholeh.webs.com (diakses tanggal 26 Agustus 2011)

Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.

Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rahmawati. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization*. (Oline) http://pasca.uns.ac.id. (diakses tanggal 26 Agustus 2011)

Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.

Sri Anitah, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suharsimi Arikunto, Supardi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP Dengan Perspektif Manajemen Vis*i. Jakarta: Mata Pena

Sugiyono.2009. Penelitian Tindakan Kelas. Cipayung Gaung : Persada Press

Yusti Arini. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dan Apliasinya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. (Online) http://Yusti-arini.blogspot.com/2009/08/model-pembelajaran-kooperatif.html (diakses tanggal 26 Agustus 2011)